

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, berbagai bidang kehidupan mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya adalah kehidupan perekonomian dimana kesejahteraan menjadi tujuan hidup setiap individu. Demi mencapai kesejahteraan tersebut, berbagai bidang usaha pun dikembangkan. Selain melalui kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat pada umumnya, cara yang mulai dipilih oleh sebagian masyarakat untuk mencapai tujuan mereka tersebut adalah dengan menginvestasikan sebagian dana yang mereka miliki ke dalam suatu perusahaan yang sifatnya terbuka dalam bentuk kepemilikan saham atau yang dikenal sebagai seorang investor. Hal ini juga lah yang menyebabkan berkembangnya aktivitas pasar modal saat ini. Pada umumnya, para investor itu bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau return baik dalam bentuk deviden maupun *capital gain* dari investasi tersebut.

Deviden merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para investor sesuai dengan besarnya jumlah saham yang mereka miliki, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh investor ketika mereka menjual saham yang mereka miliki atau dengan kata lain *capital gain* ini merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham. Deviden yang dibayarkan oleh perusahaan itu sendiri digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan apakah perusahaan memiliki prospek

yang baik di masa yang akan datang. Besarnya bagian laba yang akan dibayarkan sebagai deviden itu sendiri tergantung pada laba yang diperoleh perusahaan serta kebijakan manajer perusahaan dalam menentukan persentase laba yang akan dibagikan pada pemegang saham tersebut.

Kebijakan deviden ini merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagi pada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali di masa yang akan datang, maka dari itu kebijakan ini sangat berhubungan dengan keputusan penggunaan dana perusahaan apakah berasal dari sumber intern atau ekstern. Jika bagian laba perusahaan yang ditahan lebih besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai deviden menjadi lebih kecil dan sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk memperbesar bagian laba yang akan dibagikan sebagai deviden maka laba ditahan yang dapat digunakan sebagai modal investasi di masa akan datang menjadi lebih kecil. Penentuan jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk deviden dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan disebut sebagai rasio pembayaran deviden (*dividend payout ratio*). Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Pengalokasian laba yang sesuai antara pembayaran laba sebagai deviden dengan laba yang ditahan perusahaan ini menjadi salah satu aspek penting dalam pembuatan kebijakan deviden.

Perusahaan sebagai pihak yang membuat kebijakan deviden, selain bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan investornya juga mengharapkan pertumbuhan serta mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa kepentingan manajer perusahaan

dan kepentingan pemegang saham seringkali bertentangan, sehingga bisa menyebabkan terjadinya konflik diantara keduanya (Jensen & Meckling: 1976). Masalah keagenan yang terjadi ini dapat disebabkan karena manajer berusaha untuk mengutamakan kepentingan pribadinya yang terkadang tidak sesuai dengan keinginan para pemegang saham. Hal ini akhirnya mendorong peneliti untuk menganalisis pengaruh *insider ownership* (pihak manajemen perusahaan yang juga sekaligus sebagai pemegang saham) terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

Hasil penelitian Nana Gustiana (2009) menyatakan bahwa *Insider Ownership* berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan Endang dan Minaya (2003) dalam penelitiannya menyatakan *insider ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden. Lalu Ratna Septiyanti (2003) dalam Achmad Friady Dhailami (2006) mengemukakan selain tingkat kepemilikan orang dalam (*insider ownership*) yang juga mempengaruhi kebijakan deviden adalah resiko pasar (*market risk*). Resiko pasar (*market risk*) akan berpengaruh terhadap resiko perusahaan yang diukur melalui nilai beta yang semakin besar mencerminkan resiko pasar yang semakin tinggi (Jensen & Meckling: 1976). Souza dan Saxena (1999) dalam Efendi (2007) meneliti hubungan antara kebijakan dividen dengan resiko pasar mengemukakan bahwa resiko pasar berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen, sedangkan Efendi (2007) menyatakan bahwa *insider ownership* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dan resiko pasar berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Tetapi, Achmad Friady Dhailami (2006) yang menganalisis pengaruh *Insider ownership* dan resiko pasar

terhadap kebijakan deviden menyimpulkan bahwa *insider ownership* dan resiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

Karena adanya perbedaan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka mendorong peneliti untuk menganalisis pengaruh *insider ownership* dan resiko pasar (*market risk*) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dengan perbedaan pada periode penelitian dan sampel yang digunakan serta dengan adanya penambahan variabel berupa *return on equity* (ROE). Penggunaan variabel resiko pasar itu sendiri dikarenakan dalam menentukan besarnya deviden yang dibagikan, manajemen juga dihadapkan oleh peluang untuk berinvestasi kembali yang juga dipengaruhi oleh resiko pasar (*market risk*). Sedangkan penambahan variabel *return on equity* (ROE) ini dikarenakan dalam menentukan keputusan investasinya, seorang investor pasti akan melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba karena suatu perusahaan yang memiliki laba yang baik memiliki kemungkinan untuk membagikan devidennya lebih besar. ROE ini merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperkaya pemegang sahamnya (Tita Deitiana: 2003). Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti akan menganalisis **“Pengaruh *Insider Ownership*, *Return On Equity* (ROE), dan Resiko Pasar Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah *insider ownership*,

return on equity (ROE), dan resiko pasar (*market risk*) berpengaruh terhadap DPR (*Dividend Payout Ratio*) baik secara parsial maupun simultan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh *insider ownership*, *return on equity* (ROE) dan resiko pasar terhadap DPR (*Dividend Payout Ratio*) secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh *insider ownership*, *return on equity* (ROE) dan resiko pasar terhadap DPR (*Dividend Payout Ratio*) secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Calon Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan deviden oleh pihak manajemen perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ide-ide dan dijadikan sebagai bahan referensi untuk dikembangkan dalam penelitian-penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi empiris, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap fakta-fakta yang telah ada.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2006-2010. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu, maka sampel yang digunakan adalah perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut.

3. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan sampel serta data lainnya yang memuat informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang digunakan ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

4. Teknik Analisis Data

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran tentang sampel yang meliputi jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, mean, dan standard deviasi.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui kelayakan dari model regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

c. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya tersebut adalah analisis regresi berganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara *insider ownership*, *return on equity* (ROE) dan resiko pasar (BETA) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) secara parsial diuji dengan uji t dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) diuji dengan uji F.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini mengenai deviden, kebijakan deviden, *dividend payout ratio* (DPR), teori keagenan (*agency theory*), *insider ownership*, *return on equity* (ROE), dan resiko pasar serta kerangka teoritis, pengembangan hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil-hasil analisis data dan pembahasan hasil dari data yang telah diolah sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan yang ditemui dalam penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.